

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku rata-rata pada bulan Januari adalah Rp 3.970.000, namun biaya bahan baku rata-rata pada bulan Februari adalah Rp 3.700.000. Biaya tenaga kerja pada bulan Januari yaitu Rp 2.690.000 dan biaya tenaga kerja tersebut nilainya sama di bulan Februari. Biaya rata-rata overhead bulan Januari adalah Rp 1.350.000 dan pada bulan Februari meningkat menjadi Rp 2.050.000.
2. Total biaya produksi rata-rata pada bulan Januari yaitu Rp 8.010.000, dan pada bulan Februari meningkat menjadi Rp 8.440.000. Omset rata-rata industri terasi di Kota Langsa pada bulan Januari adalah Rp 11.850.000, lalu mengalami peningkatan omset pada bulan Februari menjadi Rp 12.400.000.
3. Rata-rata pendapatan terasi Kota Langsa mengalami peningkatan, dimana pada bulan Januari sebesar Rp 3.840.000 sedangkan pada bulan Februari meningkat Rp 3.960.000.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Penanganan bahan baku utama untuk pembuatan terasi hendaknya ditangani secara efektif agar tidak ada bahan baku yang tidak bisa dipakai sehingga

dapat menekan biaya bahan baku.

2. Pengusaha terasi hendaknya membuat lebih rinci lagi penggunaan biaya overhead untuk memudahkan perhitungan pendapatan di masa mendatang.